

SKRIPSI

PARTISIPASI KELOMPOK MASYARAKAT PEDULI API DALAM PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN KEBAKARAN HUTAN DAN LAHAN (KARHUTLA)

**(STUDI DI DESA CINTA JAYA KECAMATAN PEDAMARAN KABUPATEN
OGAN KOMERING ILIR)**



Disusun Oleh:

RUKOYAH

07021281419171

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2019**

SKRIPSI

PARTISIPASI KELOMPOK MASYARAKAT PEDULI API DALAM PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN KEBAKARAN HUTAN DAN LAHAN (KARHUTLA)

**(STUDI DI DESA CINTA JAYA KECAMATAN PEDAMARAN KABUPATEN
OGAN KOMERING ILIR)**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan
Ilmu Politik Universitas Sriwijaya



Disusun Oleh :

RUKOYAH

07021281419171

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2019**

HALAMAN PENGESAHAN

**PARTISIPASI KELOMPOK MASYARAKAT PEDULI API
DALAM PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN
KEBAKARAN HUTAN DAN LAHAN (KARHUTLA)**

**(STUDI DI DESA CINTA JAYA KECAMATAN PEDAMARAN
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR)**

SKRIPSI

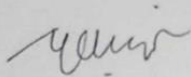
Oleh:

RUKOYAH
07021281419171

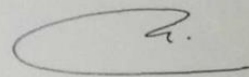
Indralaya, Juli 2019

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si
NIP.197506032000032001

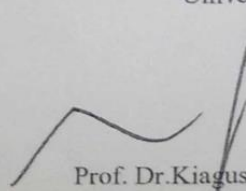


Vieronica Varbi S, S.Sos., M.Si
NIP. 19860531 200812 2 004

Mengetahui ,

Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik

Universitas Sriwijaya



Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si

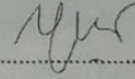
NIP.196311061990031001

HALAMAN PERSETUJUAN

Proposal dengan judul "Partisipasi Kelompok Masyarakat Peduli Api Dalam Pencegahan Dan Penanggulangan Kebakaran Hutan Dan Lahan (Karhutla) (Studi Di Desa Cinta Jaya Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir). Telah dipertahankan dihadapkan tim penguji ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada tanggal 24 Mei 2018

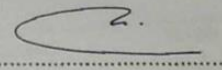
Ketua:

1. Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si.
NIP 197506032000032001

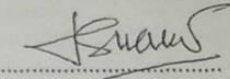


Anggota :

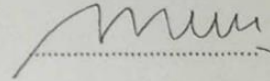
1. Vieronica Varbi S, S.Sos., M.Si.
NIP 19860531 200812 2 004



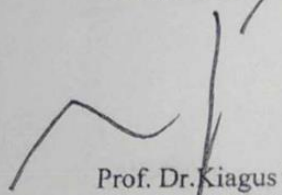
2. Dra. Yusnaini M.Si
NIP 196405151993022001



3. Mery Yanti S.Sos, M.A
NIP 1977050420001220001

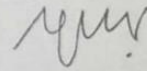


Mengetahui,
Dekan FISIP



Prof. Dr. Kiagus Muhammad sobri, M.Si
NIP.196311061990031001

Ketua Jurusan Sosiologi



Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si
NIP.197506032000032001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rukoyah
Nim : 07021281419171
Jurusan : Sosiologi
Konsentrasi : Perencanaan Sosial
Judul skripsi : Partisipasi Kelompok Masyarakat Peduli Api Dalam Pencegahan
Dan Penanggulangan Kebakaran Hutan Dan Lahan (KARHUTLA)
(Studi Di Desa Cinta Jaya Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan
Komerling Ilir)
Alamat : Purwosari Talun, Kecamatan Kutoarjo Kabupaten Purworejo, Jawa
Tengah
No Hp : 081278994133

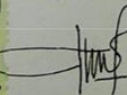
Dengan ini menyatakan bahwa sekripsi yang saya tulis diatas merupakan karya sendiri, disusun dari hasil penelitian berdasarkan kaidah-kaidah yang berlaku. Apabila kelak terbukti bakwa skripsi saya diatas merupakan jiplakan karya orang lain (plagiarisme), saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat pernyataan ini di buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Indralaya, 21 Januari 2020

Yang Membuat Pernyataan,




Rukoyah

Nim 07021281419171

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Khoirunnas Anfa'uhum *Linnas*. Sebaik-Baik Manusia Adalah Yang Paling Bermanfaat Bagi Manusia Lain!”

(RUKOYAH)

Skripsi ini saya persembahkan
untuk :

1. Allah Swt
2. Kedua Orang Tua Tersayang
(Bapak Ashuri dan Ibu Aminah)
3. Keluargaku (Rubaingah dan
Khuriatul Khasanah)
4. Dosen Fisip Unsri Jurusan
Sosiologi
5. Teman-Teman Angkatan 2014
6. Almamater Tercinta

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, karena dengan segala rahmat dan hidayah-Nya penulis senantiasa diberikan kesehatan dan kesempatan sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Partisipasi Kelompok Masyarakat Peduli Api Dalam Pencegahan Dan Penanggulangan Kebakaran Hutan Lahan (KARHUTLA) (Studi Di Desa Cinta Jaya Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir)”**.

Solawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan kita sebagai generasi penerusnya hingga akhir zaman. Skripsi ini ditulis dan diajukan sebagai salah satu syarat kelulusan studi S.1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Selama masa penulisan, penulis menyadari banyak memperoleh bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak sehingga Skripsi ini dapat diselesaikan sebagaimana mestinya. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Kedua Orang Tua tercinta, Bapak Ashuri dan Simbokku Aminah, serta kedua kakaku tersayang Rubaingah dan khuriatul khasanah yang selalu memberikan semangat, motivasi, doa dan kasih sayang selama ini.
2. Bapak Prof.Dr.Kgs.M. Anis Saggaf, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya
3. Bapak Prof. Dr. Kgs. Muhammad Sobri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si, selaku Wakil Dekan I , Bapak Sofyan Effendi, S,Ip selaku Wakil Dekan II, Bapak Dr Andy Alfatih MPA. Selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

6. Ibu Safira Soraida, S.Sos., M.sos. selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
7. Ibu Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si selaku Dosen Pemimbing I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya dan Ibu Vieronica Varbi S., S.sos.,M.Si selaku Dosen Pemimbing II yang telah memberikan bimbingan, pemikiran, arahan, serta motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Bapak Dr. Zulfikri Suleman, MA selaku pembimbing akademik yang telah memberikan arahan, motivasi, serta ilmu-ilmu yang bermanfaat dari awal perkuliahan sampai selesainya skripsi ini.
9. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu dan bimbingan kepada penulis selama melaksanakan studi kuliah.
10. Seluruh pegawai dan staf Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah memberikan bantuan kepada penulis selama melaksanakan studi kuliah.
11. Ibu Ermanovida, S.Sos, M.Si. yang telah memberikan dukungan dan semangat
12. Tim kelompok Masyarakat Peduli Api yang telah bersedia menjadi informan memberikan tambahan data lapangan bagi penulis.
13. Teman – teman Jurusan Sosiologi Angkatan 2014.
14. Teman – teman organisasi kemahasiswaan KM Fisip yang telah memberikan semangat dan dukungan.
15. Keluarga angkat di prabumulih Mamak Nud

16. Tim adek-adek kece selalu memberikan semangat dan dukungan, Putri Razimona, Hesti Intan Putri, Qhasdiyah Ihsani, Yuyunurahmah, Putri Destiansi, Halah, Aulia ghaida, Heta Utari, Fessy
17. Adek-adek sholihah yang selalu memberikan semangat, Novika, Yufika, Purwaningsih, Yulia, Yeni, Winda, Monik, Utari, Litasen, Kiput, Ernita, Lulu Lukito.
18. Sahabat-sahabatku di kampus Eki Julianti, Resa Media Ulfah, Aris Wibowo, Aditya Arief Laksana, Nurkholis Bukhori, (Alm) Yordan The Zauzah terimakasih telah menjadi sahabat suka duka yang telah kita lalui selama berorganisasi di kampus. Terimakasih telah memotivasi untuk menjadi manusia yang lebih baik lagi.

Penulis menyadari adanya kekurangan dalam skripsi ini, dikarenakan keterbatasan dan pengetahuan yang dimiliki. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna semakin baiknya skripsi ini.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan sehingga skripsi ini selesai tepat pada waktunya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Indralaya, 26 januari 2020

Penulis

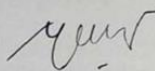
RINGKASAN

Penelitian ini mengkaji permasalahan mengenai partisipasi kelompok Masyarakat Peduli Api dalam pencegahan dan penanggulangan kebakaran hutan dan lahan. Tujuan dari penelitian ini adalah bagaimana dinamika partisipasi kelompok masyarakat peduli api dalam pencegahan dan penanggulangan kebakaran hutan dan lahan di desa cinta jaya kecamatan pedamaran kabupaten ogan komering ilir. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif bersifat deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara yang mendalam dan dokumentasi dengan kelompok Masyarakat Peduli Api yang berjumlah 10 orang. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dan disusun secara sistematis. Penelitian ini menggunakan konsep bentuk-bentuk partisipasi dari Hussledrof. Hasil penelitian menunjukkan bahwa anggota kelompok masyarakat peduli api menunjukkan bahwa kelompok Masyarakat Peduli Api memiliki bentuk partisipasi membangun ikatan antar anggota kelompok Masyarakat Peduli Api, melibatkan diri pada diskusi kelompok, serta menggerakkan sumberdaya masyarakat untuk ikut berpartisipasi. Latar belakang kelompok Masyarakat Peduli Api dalam berpartisipasi yaitu adanya kesempatan yang diberikan kepada kelompok Masyarakat Peduli Api untuk berpartisipasi, adanya kemauan dari kelompok Masyarakat Peduli Api untuk berpartisipasi, dan juga memiliki kemampuan kelompok Masyarakat Peduli Api untuk berpartisipasi dalam pencegahan dan penanggulangan kebakaran hutan dan lahan.

Kata kunci : Partisipasi, Kelompok Masyarakat Peduli Api, Desa Cinta Jaya

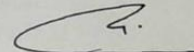
Mengetahui

Pembimbing I



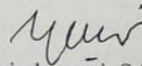
Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si
NIP.197506032000032001

Pembimbing II



Vieronica Varbi S, S.Sos., M.Si
NIP. 19860531 200812 2 004

Ketua Jurusan



Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si
NIP.197506032000032001

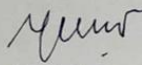
SUMMARY

This study examined the problems regarding the participation of fire-caring community groups in the prevention and control of forest and land fires. The purpose of this research was how the dynamics of the participation of the fire-caring community groups in the prevention and control of forest and land fires in the village of Cinta Jaya, sub-district of Central Java, Komerang Ilir Regency. This research was descriptive qualitative research. Data collection techniques were carried out by observation, in-depth interviews and documentation with 10 people who were care about fire. The data collection will be analyzed and arranged systematically. This study used the concept of forms of participation from Hussledrof. The results showed that members of the fire care community group showed that community groups caring for fire had a form of participation in building bonds between members of community groups concerned with fire, involving themselves in group discussions, and mobilizing community resources to participate. The background of the community groups cared about fire in participating, namely the opportunity given to community groups concerned with fire to participate, the willingness of the community to care for the fire to participate, and also the ability of fire-caring community groups to participate in forest fire prevention and control.

Keyword: Participation, The Community Groups Cared About Fire, Cinta Jaya Village

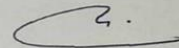
Certify,

Advisor I



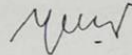
Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si
NIP.197506032000032001

Advisor II



Vieronica Varbi S, S.Sos., M.Si
NIP. 19860531 200812 2 004

Head of Sociology Departement



Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si
NIP.197506032000032001

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PEGESAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENYATAAN	v
MOTTO	vi
KATAPENGANTAR	vii
RINGKASAN	x
SUMMARY	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR BAGAN	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan	6
1.3.1 Tujuan Umum	6
1.3.2 Tujuann Khusus	6
1.4 Manfaat	7
1.4.1 Manfaat Praktis	7
1.4.2 Manfaat Teoritis.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Tinjauan Pustaka.....	8
2.2 Keangka Teori.....	14
2.3 Bagan Kerangka Pemikiran.....	23

BAB III METODE PENELITIAN	24
1.1 Desain Penelitian	24
1.2 Lokasi Penelitian	24
1.3 Strategi Penelitian	26
1.4 Fokus Penelitian	26
1.5 Jenis Dan Sumber Data	27
1.6 Penentuan Informan	28
1.7 Penanan Peneliti	28
1.8 Unit Alanisis Data	28
1.9 Teknik Pengumpulan Data	29
1.9.1 Wawancara mendalam	29
1.9.2 Observasi	29
1.9.3 Dokumentasi	30
1.10 Teknik Pemeriksaan Data	31
1.11 Teknik Analisis Data	33
 BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	 36
4.1 Gambaran Umum Desa Cinta Jaya Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komerling Ilir	36
4.1.1 Letak Geografis	36
4.1.2 Kependudukan	37
4.1.3 Pendidikan	38
4.1.4 Kesehatan	38
4.1.5 Agama	39
4.1.6 Kearifan Lokal Dalam Pengelolaan Sumber Daya Alam	39
4.2 Masyarakat Peduli Api	39
4.2.1 Pengertian Masyarakat Peduli Api	39
4.2.2 Kepengurusan Masyarakat Peduli Api	41
4.3 Gambaran Informan Penelitian	42

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	45
5.1 Gambaran Kelompok Masyarakat Peduli Api Desa Cinta Jaya	45
5.2 Bentuk Partisipasi Kelompok Masyarakat Peduli Api	47
5.2.1 Partisipasi Dalam Membangun Ikatan Antar Kelompok Masyarakat Peduli Api	48
5.2.2 Partisipasi Dalam Melibatkan Diri Pada Diskusi Kelompok Masyarakat Peduli Api	51
5.2.3 Partisipasi Dalam Menggerakkan Anggota Kelompok Masyarakat Peduli Api.....	53
5.3 Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat Peduli Api	55
5.3.1 Kesempatan yang diberikan kepada kelompok masyarakat peduli Api.....	56
5.3.2 Kemauan masyarakat dalam berpartisipasi.....	58
5.3.3 Kemampuan	60
 BAB VI PENUTUPAN	 64
6.1 Kesimpulan	64
6.2 Saran	65
 DAFTAR PUSTAKA	 66
 LAMPIRAN	 68

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Luas Kebakaran Hutan Dan Lahan Di Provinsi Sumatra Selatan 2014...	3
Tabel 1.2 Luas Kebakaran Hutan Dan Lahan DI Provinsi Sumatra Selatan 2015..	4
Tabel 1.3 Luas Daerah Rawan Kebakaran Hutan Dan Lahan Di Provinsi Sumatra Selatan 2016.....	5
Tabel 2.1 Perbandingan Penelitian Terdahulu.....	12
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Desa Cinta Jaya.....	37
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Yang Menempuh Pendidikan Formal.....	38
Tabel 4.3 Data Informan.....	42
Tabel 5.2 Bentuk Bentuk Partisipasi Kelompok Masyarakat Dalam Pencegahan Dan Penanggulangan Kebakaran Hutan Dan Lahan.....	53
Tabel 5.3 Faktor Yang Melatar Belakang Kelompok MPA Dalam Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran Hutan dan Lahan	62

DAFTAR BAGAN

Kerangka Pemikiran	24
Struktur Kepengurusan Anggota Kelompok MPA	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Peta Administrasi Desa Cinta Jaya Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan komering ilir	37
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Wawancara
2. Transkrip Wawancara
3. Kartu Bimbingan
4. Surat Izin Penelitian
5. Sk Pembimbing
6. Peraturan Direktur Jenderal Perlindungan Hutan Dan Konservasi Alam No 24 Tahun 2014
7. Dokumentasi
8. Curriculum Vitae.

BAB I

PENDAHULUAN

I.I Latar Belakang

Hutan adalah salah satu karunia Allah SWT untuk seluruh umat manusia di dunia, terutama bagi bangsa Indonesia yang memiliki kekayaan alam yang tidak ternilai harganya. Keberadaan hutan di Indonesia banyak memberikan manfaat bagi makhluk hidup, manfaat secara ekologi, ekonomi, maupun sosial budaya. Hutan adalah suatu areal yang dipenuhi dengan pohon, tetapi hutan bukan sekedar hanya berisi pohon. Hutan merupakan salah satu kekayaan alam, sekaligus kunci kelestarian lingkungan hidup dan modal dasar pembangunan nasional. Selain itu hutan juga paru-paru dunia sehingga perlu kita kelola secara lestari agar terhindar dari segala kerusakan. Kebakaran hutan merupakan salah satu faktor perusak hutan yang paling cepat dan berdampak negatif. Selain terhadap sumber daya hutan itu sendiri, dampaknya juga telah mengganggu manusia, sektor ekonomi bahkan politik (Heikkilla et al., Barber, 2000).

Secara umum hutan berfungsi sebagai paru-paru dunia, sumber ekonomi, habitat flora dan fauna, pengendali bencana, sebagai tempat penyimpanan air, dan dapat mengurangi polusi untuk pencemaran udara. Hutan merupakan sumber daya alam yang bisa digunakan baik secara langsung atau tak langsung. Kayu adalah salah satu manfaat dari hutan yang dapat kita rasakan langsung. Sedangkan manfaat yang tidak bisa langsung kita rasakan yaitu pengaturan , sebagai tempat rekreasi, pendidikan, lingkungan yang nyaman, udara menjadi bersih, mencegah tagar tidak terjadi banjir dan lain-lain. Adanya hutan sangatlah berguna untuk seluruh makhluk hidup, karena secara umum hutan memiliki fungsi, yaitu :

1. Fungsi orologis/ mencegah erosi adalah hutan berfungsi sebagai penahan untuk bunga tanah mengapung dan dapat mencegah terjadinya erosi.
2. Fungsi hidrologis adalah hutan berfungsi untuk tempat penyimpanan air.
3. Fungsi klimatologis (pengatur iklim) adalah agar menjaga udara untuk selalu dalam keadaan lembab serta suhu udara yang konsisten agar tidak terjadi penguapan.
4. Fungsi estetika atau keindahan adalah hutan sebagai suatu pemandangan yang dapat digunakan sebagai tempat rekreasi karena keindahannya.

5. Fungsi strategis atau pertahanan yaitu sebagai tempat pertahanana apabila terjadi perang. Demi kepentingan bangsa dan negara, Departemen pertahanan secara rahasia menentukan salah satu hutan pertahanan.

Bagi kehidupan hutan memiliki fungsi yang penting. Semua elemen masyarakat wajib menjaga keberadaan dan kelangsungan hutan. Di lihat dari fungsinya, hutan berfungsi sebagai hutan lindung, hutan konservasi, dan hutan produksi. Hutan lindung adalah keberadaanya dilindungi untuk mempertahankan fungsinya sebagai penyangga sistem. Hutan konsevasi adalah hutan yang digunakan untuk keperluan pengawetan keanekaragaman hayati dan ekosistemnya. Sedangkan hutan produksi adalah hutan yang digunakan untuk kegiatan produksi, keberadaan hutan tersebut bisa dimanfaatkan baik produksi kayu maupun non kayu.

Peraturan perundang-undangan menjadi sangat penting pada sektor kehutanan dan lingkungan hidup, kebijakan yang di buat dengan tepat akan memberikan kesejahteraan yang maksimal dengan alam yang tetap lestari. Dalam undang- undang No 41 tahun 1999 tentang kehutanan adalah Suatu kesatuan ekosistem berupa hamparan lahan berisi sumber daya alam hayati yang didominasi pepohonan dalam persekutuan alam lingkungannya, yang satu dengan lainnya tidak dapat dipisahkan. Peraturan perundang-undangan lain yang menyangkut kehutanan secara langsung diantaranya yaitu Undang-undang No 5 tahun 1990 tentang konvensi sumber daya alam hayati dan ekosistemnya, undang-undang No 41 tahun 1999 tentang kehutanan menjadi undang-undang, dan undang-undang No 18 tahun 2013 tentang pencegahan pencegahan dan pemberantasan perusakan hutan.

Kasus kebakaran hutan di Indonesia masih sering terjadi. Kementrian lingkungan hidup dan kehutanan telah mencatat pada tahun 2017 ada 20 ribu hektare jumlah lahan yang terbakar di Indonesia”. Tahun 2016 mengalami penurunan angka hingga 99 persen yaitu mencapai 438.290 hektare lahan terbakar. 99 persen dari lahan terbakar disebabkan karena di bakar. Untuk menghemat biaya masyarakat Indonesia lebih memilih membuka lahan dengan cara dibakar. Sumatra adalah salah satu pulau yang termasuk rawan terjadi kebakaran hutan dan lahan. Di Sumatra selatan kebakaran hutan menjadi peristiwa yang masih pelik. Faktor penyebabnya tidak

hanya karna alam, tetapi juga faktor manusia. Penyebab yang berasal dari alam seperti faktor musim dan lahan gambut yang mudah terbakar, serta kandungan mineral alami yang tidak dapat dihindari. Penyebab yang berasal dari faktor manusia di sebabkan kurangnya pemahaman atau pentingnya hutan dan dampak dari pembukaan lahan dengan membakar. Ada beberapa Kabupaten di Sumatra Selatan yang sering memiliki resiko tinggi dalam kebaruan hutan dan lahan (KARHUTLA) dibandingkan dengan kabupaten/kota lainnya yaitu kabupaten Ogan Komering Ilir (sumber:BPBD Kab. OKI) apabila kita lihat dari data tabel 1 berikut ini.

Tabel 1.1
Luas kebakaran hutan dan lahan di Provinsi Sumatra Selatan 2014

Kabupaten	Luas Terbakar (Ha)
Banyuasin	19,050
Empat Lawang	-
Lahat	8,655
Muara Enim	21,844
Musi Banyuasin	5,581
Musi Rawas	24,318
Muratara	-
Ogan Ilir	17,727
Ogan Komering Ilir	196,070
Ogan Komering Ulu	4,062
Ogan Komering Ulu Timur	5,225
Palembang	37
Pali	2,349
Total Luasan	34.426

Sumber: UPTD Pengendalian Kebakaran Hutan Dan Lahan Dinas Kehutanan Provinsi Sumatra Selatan,2015

Pada tabel di atas bahwa pada tahun 2014 Kabupaten OKI mengalami KARHUTLA paling luas diantara kabupaten lainnya mencapai 196,070. Kabupaten Ogan Komering Ilir memiliki luas sebesar 19.023,47 km dengan kepadatan penduduk sekitar 35 jiwa per Km persegi. Kabupaten ini terdiri dari 18 kecamatan. Wilayah yang paling luas adalah Kecamatan Tulung selapan 4.853,40 km persegi dan yang tersempit adalah kecamatan kota kayu agung 145,45 km persegi. Tanaman perkebunan di Kabupaten Ogan Ilir merupakan komoditas unggulan sektor pertanian. Luas areal perkebunan rakyat yang terbesar adalah komoditi karet dengan luas

181.438 ha kemudian kelapa sawit seluas 12.675 ha di susul kelapa seluas 3.998 ha. Daerah yang sering mengalami kebakaran ialah daerah lahan perkebunan yang dimiliki pihak swasta yang membuka lahan dengan cara di bakar dan menyumbang serta meningkatkan titik api di kabupaten ini.

Tabel 1.2
Luas kebakaran hutan dan lahan DI Provinsi Sumatra Selatan 2015

Kabupaten	Luas Terbakar (Ha)
Banyuasin	141,124
Empat Lawang	901
Lahat	2,801
Muara Enim	30,291
Musi Banyuasin	108,329
Musi Rawas	37,620
Muratara	14,500
Ogan Ilir	12,295
Ogan Komering Ilir	377,365
Ogan Komering Ulu	1,008
Ogan Komering Ulu Timur	3,989
Palembang	379
Pali	5,905
Total Luasan	736,587

Sumber: UPTD Pengendalian Kebakaran Hutan Dan Lahan Dinas Kehutanan Provinsi Sumatra Selatan,2015

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa di tahun 2015 kabupaten OKI masih menjadi kabputen dengan angka luas lahan terbakar tertinggi. Mencapai angka 377,368 Ha, yang berarti bahwa kebakaran hutan dan lahan Kabupaten OKI mengalami peningkatan dari tahun 2014. Hal ini di pengaruhi kondisi cuaca Indonesia pada tahun 2015 yang terjadi fenomena EL Nino menyebabkan musim kemarau terburuk yang melebihi musim terburuk yang pernah ada di Indonesia sebeblimnya yaitu pada tahun 1997.

Berdasarkan penelitian Saptawan (2017) data yang di peroleh dari BPBD melalui bapak Azhar kepala BPBD Kabupaten OKI, jumlah titik api (hostpot) di Kabupaten Ogan Ilir pada senin 14 september 2015 terpantau sebanyak 234 titik yang terbakar di 10 kecamatan. Di Kecamatan Air Pesugihan terpantau 1 titik, Cengal 68

titik, Kayuagung 2 titik, Pampangan 108 titik, Pedamaran 3 titik, Pematang Panggang 23 titik, Sirah Pulau Padang 1 titik, Tanjung Lubuk 1 titik, lempuing satu titik dan tulung selapan 26 titik. Total hotspot yang terpantau 234 titik.

Tabel 1.3
Luas Daerah Rawan Kebakaran Hutan dan Lahan di Provinsi Sumatra Selatan 2016

Kabupaten	Luas Terbakar (Ha)
Banyuasin	417,964
Empat Lawang	1,915
Lahat	39,328
Muara Enim	82,219
Musi Banyuasin	256,516
Musi Rawas	32,424
Muratara	68,954
Ogan Ilir	642,915
Ogan Komering Ilir	1,081
Ogan Komering Ulu	113,518
Ogan Komering Ulu Timur	740
Palembang	24,656
Pali	
Total Luasan	1,784

Sumber: BPBD Provinsi Sumatra Selatan, 2017

Pada tahun 2016 kebakaran hutan dan lahan di Kabupaten OKI mengalami penurunan. Selama tahun 2016 terjadi kebakaran hutan dan lahan hanya sekitar 30,6 hektar dengan hotspot hanya sekitar 10 titik. Untuk menanggulangi bencana kebakaran hutan dan lahan Pemprov Sumsel melakukan inisiasi pengantisipasi kebakaran hutan dan lahan sehingga terbentuk desa peduli api yaitu ada 118 desa yang berada di sekitar daerah rawan kebakaran hutan dan lahan yang melibatkan langsung masyarakat sekitar. Beberapa daerah ada yang menyebut destana (desa tanggap bencana) dan di beberapa kota lain ada yang menyebut masyarakat peduli api (MPA). Di Kabupaten OKI ada beberapa kelompok masyarakat yang menangani pencegahan dan penanggulangan Karhutla, salah satunya seperti di Kecamatan Pedamaran di Desa Cinta Jaya Pedamaran OKI terdapat kelompok masyarakat peduli api (MPA) yang diinisiasi oleh Sarekat Hijau. Masyarakat Peduli Api Desa Cinta Jaya Kabupaten Pedamaran ini di bentuk pada oktober 2015. Kelompok masyarakat peduli api ini di beri pelatihan mengenai pencegahan dan pengendalian KARHUTLA. Dengan adanya kelompok masyarakat ini Desa Cinta Jaya dapat meminimalisir

terjadinya kebakaran hutan dan lahan. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Partisipasi Kelompok Masyarakat Peduli Api Dalam Pencegahan Dan Penanggulangan Kebakaran Hutan Dan Lahan (KARHUTLA) (Studi Di Desa Cinta Jaya Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut di ketahui bahwasanya di Kabupaten OKI mengalami Karhutla paling luas diantara Kabupaten lainnya di Sumatra Selatan. Di Kabupaten OKI terdapat titik api yang tersebar di 10 kecamatan, salah satunya yaitu di Desa Cinta Jaya Kecamatan Pedamaran. Oleh karena itu sehingga di bentuk kelompok masyarakat peduli api (MPA). Kelompok masyarakat ini di bentuk oleh sarekat hijau dan di beri pelatihan serta di beri bantuan berupa alat-alat pemadam api.

Oleh karena itu, dapat di rumuskan masalah utamanya yaitu “Bagaimana partisipasi masyarakat dalam pencegahan dan penanggulangan kebakaran hutan dan lahan di Desa Cinta Jaya Kecamatan Pedamaran Kabupaten OKI”. Untuk men jawab masalah utama penelitian tersebut, dapat di turunkan menjadi beberapa pertanyaan penelitian, yaitu :

1. Bagaimana bentuk-bentuk partisipasi masyarakat melalui Masyarakat Peduli Api dalam pencegahan dan penanggulangan kebakaran lahan di Desa Cinta Jaya.
2. Apa faktor yang melatar bealakangi partisipasi masyarakat melalui Kelompok Masyarakat Peduli Api dalam pencegahan dan penanggulangan kebakaran lahan di Desa Cinta Jaya.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah penelitian yang dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.3.1 Tujuan Umum

Menjelaskan dinamika partisipasi masyarakat dalam pencegahan dan penanggulangan kebakaran” hutan dan”lahan melalui Masyarakat Peduli Api Desa Cinta Jaya, Kecamatan” Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Untuk menjelaskan peran serta masyarakat terutama pada partisipasi masyarakat untuk mencegah dan menanggulangi kebakaran hutan dan lahan melalui kelompok Masyarakat Peduli Api.
- b. Untuk menganalisis faktor pendorong dan faktor penghambat partisipasi yang dilakukan masyarakat dalam penanggulangan kebakaran hutan dan lahan.

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan pada tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini maka manfaat yang bisa diharapkan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian ilmu Sosiologi Lingkungan terutama yang berhubungan dengan studi pada partisipasi masyarakat melalui kelompok masyarakat peduli api dalam pencegahan penanggulangan dan pencegahan kebakaran hutan dan lahan.

1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu bahan sumbangan pemikiran dan masukan yang dapat dijadikan studi lanjutan tentang studi pada partisipasi “kelompok Masyarakat Peduli Api dalam pencegahan dan penanggulangan kebakaran hutan dan lahan” (KARHUTLA) yang dapat digunakan oleh praktisi dan akademisi.

2. Memberikan masukan kepada Pemerintah Kabupaten OKI untuk berkoordinasi dengan kelompok Masyarakat Peduli Api dalam kegiatan pencegahan dan penanggulangan KARHUTLA.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti D, Siti Irene. 2011. Desentralisasi dan Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bungin, Burhan. 2014. *Metodologi Penelitian Kuantitatif:Komunikas,Ekonomi & Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta:Kencana Prenada Media.
- Creswell, John W. 2013. *Research Design : Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Fasli Jalal dan Dedi Supriadi. 2001. Reformasi Pendidikan Dalam Konteks Otonomi daerah. Jakarta: Adicitakaryanusa.
- Herdiansyah, Haris. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta : Salemba Humanika.
- Hurairah, Abu. 2011. Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat, Model dan Strategi Pembangunan Berbasis Kerakyatan. Bandung: Humaniora.
- Karianga, Hendra. 2011. *Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Keuangan Daerah (Perspektif Hukum dan Demokrasi)*. Bandung: PT. Alumni
- Mardikanto, Totok dan Soebianto, Poerwoko. 2012. Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik. Bandung: Alfabeta.
- Moleong, Lexy J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. remaja Rosdakarya
- Soleh,chabib. 2014. *Dialektika Pembangunan Dengan Pemberdayaan*. Bandung:Fokusmedia
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cet.Ke-19 Bandung : Alfabeta
- Bpbdoki.2015. *Laporan Kejadian Dan Penanggulangan Bencana Asap Akibat Kebakaran Hutan Dan Lahan Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2015*. kayuagung.
- Jurnal :
- Akbar, acep. 2016. Pemahaman Dan Solusi Masalah Kebakaran Hutan Di Indonesia. Bogor: Forda Press. (Diakses pada tanggal 12 februari 2018)

- Arzaq, Muhammad Yasir. 2015. *Partisipasi Masyarakat dalam Program Desa dan Kelurahan Siaga Aktif Di Desa Suci Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik. Jurnal Mahasiswa*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya. (Diakses pada tanggal 12 februari 2018)
- Deviyanti, Dea. 2013. *Studi Tentang Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Di Kelurahan Karang Jati Kecamatan Balikpapan Jawa Tengah*. Ejournal administrasi negara. Vol1 No2, 2013:380-394. Ejournal.an.fisip-unmal.org. (Diakses pada tanggal 15 februari 2018)
- Gumilar,Iwang. *Partisipasi Masyarakat Pesisir Dalam Pengelolaan Ekosistem Hutan Mangrove Berkelanjutan Di kabupaten Indramayu*. Jurnal Akuatika. Vol 3 No2 , 2012 . (Diakses pada tanggal 25 februari 2018)
- Irwandi, dkk. *Upaya Penanggulangan Kebakara Hutan Dajnlahan Di Desa Purwajaya Kecamatan Loa Janan Kabupaten Kutai Kertanegara Kalimantan Timur*. Jurnal agrivor volume XV nomor 2, oktober 2016:201-202. (Diakses pada tanggal 05 maret 2018)
- Saptawan,dkk.strategi. *Pengendalian Dan Pencegahan Kebakaran Dan Lahan Di Kabupaten OKI* .2017
- Sawerah,dkk.*Partisipasi Masyarakat Dalam Pencegahan Lahan Gambut Di Kabupaten Mempawah Provinsi Kalimantan Barat*.jurnal penyuluhan Volume 12 nomor 1, Maret 2016. (diakses pada tanggal 05 maret 2018)
- Undang-undang:
Undang-undang nomor P.2/IV-SET/2014 tentang Pembentukan Dan Pembinaan Masyarakat Peduli Api